



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mts Darul Arafah Pangkalan Berandan

Muhammad Putra Adinata¹, Muhizar Muchtar², Nurmisda Ramayan³

¹ STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

² STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

³ STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Corresponding Author: ✉ Putraadinata1998@gmail.com

ABSTRACT

Competence is a collection of knowledge, behavior and skills that must be possessed by teachers to achieve learning and educational goals. Competence is obtained through education, training, and independent learning by utilizing learning resources. Pedagogic is defined as the science of education and teaching science. Pedagogic competence is directly related to the mastery of educational disciplines and other knowledge related to their duties as teachers. so, a prospective teacher must have a teacher education background that is relevant to his scientific knowledge. The teacher's ability to communicate and interact effectively and interestingly with students, fellow educators and education staff, parents or guardians of students, the community around the school where the educator lives, and with parties with an interest in the school. Learning outcomes mean the abilities that individuals acquire after the learning process takes place, which can convey changes in behavior in both knowledge, understanding, behavior and skills of students so that they become better than before. Learning outcomes are one indicator of the learning process. While learning from a psychological sense, learning is a process of change, that is, changes in behavior become the result of a relationship with the environment in meeting their needs. The change in behavior will be evident in all aspects of behavior. The change in attitude is the acquisition that becomes the result of learning, in addition to the cognitive learning results obtained by students at school.

Kata Kunci

Learning, Pedagogic, Teacher

PENDAHULUAN

Guru dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar. Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang memerlukan prinsip-prinsip professional Mereka harus :

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme .
2. Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya.
4. Mematuhi kode etik profesi.
5. Memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan.
8. Memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya.
9. Memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum (sumber UU tentang Guru dan Dosen).

Kinerja dan kompetensi guru memikul tanggung jawab utama dalam transformasi orientasi peserta didik dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri, dari tidak terampil menjadi terampil, dengan metode-metode pembelajaran bukan lagi mempersiapkan peserta didik yang pasif, melainkan peserta didik berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berikir, bertanya, menggali, mencipta dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen disebutkan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dijelaskan secara lebih detail dalam Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa ada 4 kompetensi utama yang harus dimiliki oleh Guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Secara umum pemahaman peserta didik dapat berarti kemampuan guru dalam memahami kondisi siswa (baik fisik maupun mental) dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan begitu diharapkan dapat tercipta interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dalam rangka menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Dalam arti guru mengetahui seluk beluk

peserta didik yang diajar, menentukan metode pengajaran, bahan dan alat yang tepat sehingga memungkinkan peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui interaksi dan pengalaman belajar.

Adanya perbedaan IQ atau tingkat kecerdasan tiap peserta didik sudah tentu menunjukkan adanya perbedaan kemampuan pula. Perbedaan kemampuan ini sangat mempengaruhi peserta didik dalam menerima dan menyerap pelajaran, menyelesaikan tugas-tugas, kualitas prestasi hasil belajar, maupun aktifitas lain. Perbedaan-perbedaan seperti inilah yang perlu disadari oleh seorang guru. Sehingga dalam menjalankan fungsinya seorang guru dapat melayani perbedaan tersebut dengan sikap yang tepat. Diantaranya dengan memberikan kegiatan belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Hingga hasilnya setiap peserta didik diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan segala masalah yang dihadapi sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Pertumbuhan dan perkembangan aspek kognitif tersebut merupakan kolaborasi antara potensi kawan dan lingkungan. Salah satu lingkungan yang mempengaruhi struktur kognitif siswa adalah pada saat terjadinya interaksi belajar mengajar. Aplikasi ini memiliki visi yang luas dan tidak terbatas, selama penilaian kognitif konsep yang sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari konsisten dengan materi yang disajikan. Proses pertumbuhan dan perkembangan kognitif siswa yang menuju kematangan inilah yang harus terus dipantau dan dipahami guru. Sehingga guru benar-benar dapat memahami tingkat kesulitan yang dihadapi dengan menerapkan pembelajaran yang efektif sebagai solusinya.

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, penulis merasa perlu meneliti tentang "Pengaruh kompetensi Pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan".

METODE PENELITIAN

Peneliti memakai tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil sesuai yang diinginkan, hasil yang valid serta maksimal. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Penelitian lapangan yaitu metode yang di gunakan dalam mengumpulkan data dengan jalan mengadakan penelitian langsung dilapangan terhadap masalah penelitian Untuk mendapatkan data yang akurat dan ilmiah, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dipergunakan alat pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian yang berkenaan dengan subyek penelitian untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses pembelajaran keadaan sarana dan fasilitas, keadaan siswa dan tenaga pengajar. Tujuannya agar mendapatkan data secara sistematis terhadap objek penelitian.
2. Tes, yaitu alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka mengukur dan menilai pemahaman belajar siswa. Tes diberikan setelah peneliti menerapkan pembelajaran Quantum Teaching dengan menggunakan tes tertulis.
3. Wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan oleh peneliti terhadap guru bidang studi dan kepala Sekolah yang dilengkapi dengan pedoman atau daftar pertanyaan secara sistematis.
4. Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran. Foto-foto tersebut merupakan gambaran suasana yang terjadi di kelas pada waktu proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik

Untuk mengetahui tentang korelasi antara Kompetensi pedagogik Guru dengan pengendalian diri dari perbuatan keji dan mungkar akan digunakan korelasi *Product Moment*. Kompetensi pedagogik Guru X (variable X = Faktor yang mempengaruhi), dan pengendalian diri dari perbuatan keji dan mungkar Y (variable Y = Faktor yang dipengaruhi). Selanjutnya memasukkan variabel X dan variabel Y tersebut ke dalam tabel persiapan perhitungan korelasi *product moment* yang terdapat di lampiran 4:

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam lampiran tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 40 \\
 \sum X &= 779 \\
 \sum Y &= 841 \\
 \sum X^2 &= 15339 \\
 \sum Y^2 &= 17989 \\
 \sum XY &= 16490
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \times 16490 - 779 \times 841}{659600 - 655139}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{[40 \times 15339 - (779)]^2 \cdot [40 \times 17989 - (841)^2]}}{\sqrt{[40 \times 15339 - (779)]^2 \cdot [40 \times 17989 - (841)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{659600 - 655139}{659600 - 655139}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{[613560 - 606841] \cdot [719560 - 707281]}}{\sqrt{[6719] \cdot [12279]}}$$

$$r_{xy} = \frac{659600 - 655139}{659600 - 655139}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{[6719 \times 12279]}}{659600 - 655139}$$

$$r_{xy} = \frac{505260 - 501216}{4461}$$

A. $r_{xy} = 0,491$

Pengujian Hipotesa

Untuk mengetahui bagaimana kedudukan nilai Rxy hasil hitungan (0,491), sebagaimana indeks korelasi gambar-gambar yang mengandung nilai sejarah dengan prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam, maka akan dilihat kedudukannya dengan nilai baku Rxy *Product Moment* yang telah ditetapkan oleh para ahli statistik. Untuk itu dicari terlebih dahulu nilai df (*degrees of freedom*) atau derajat bebas, yang rumusnya adalah:

$$df = N - Nr$$

df = *degrees of freedom*

N = Number of cases (jumlah sample yang diteliti)

Nr = Banyaknya variable yang dikorelasikan.

Dengan demikian df dalam penelitian ini adalah : $40 - 2 = 38$. Setelah diperoleh df selanjutnya adalah mencari besar rxy pada df 40 yang telah ditetapkan oleh para ahli, sebagaimana terdapat dalam tabel berikut

NILAI r PRODUCT MOMENT DARI PERSON UNTUK BERBAGAI df

Banyaknya variable yang dikorelasikan 2 variable								
Df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,00	16	0,468	0,590	35	0,325	0,418
2	0,950	0,990	17	0,456	0,575	40	0,304	0,393
3	0,878	0,959	18	0,444	0,561	45	0,228	0,372

4	0,811	0,917	19	0,433	0,549	50	0,273	0,354
5	0,754	0,874	20	0,423	0,537	60	0,250	0,325
6	0,707	0,834	21	0,413	0,526	70	0,232	0,302
7	0,666	0,798	22	0,404	0,515	80	0,217	0,283
8	0,632	0,765	23	0,396	0,505	90	0,205	0,267
9	0,602	0,735	24	0,388	0,496	100	0,195	0,254
10	0,576	0,708	25	0,381	0,487	125	0,174	0,228
11	0,553	0,684	26	0,374	0,478	150	0,159	0,208
12	0,532	0,661	27	0,367	0,470	200	0,138	0,181
13	0,514	0,641	28	0,361	0,463	300	0,113	0,148
14	0,497	0,623	29	0,355	0,456	400	0,098	0,128
15	0,482	0,606	30	0,349	0,449	500	0,088	0,115
						1000	0,062	0,081

Dari hasil perhitungan di atas, di peroleh nilai R_{xy} sebesar 0,491, sedangkan nilai R_{xy} yang ada pada table korelasi *Product Moment* dengan df 35 dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan 0,325, sedangkan pada signifikansi 1% menunjukkan 0,418. Nilai R_{xy} hitung lebih besar dari nilai R_{xy} baku pada df 35 baik pada tabel signifikansi 5% maupun pada table signifikansi 1%. Dengan demikian dapat di pahami bahwa Kompetensi pedagogik Guru dengan pengendalian diri dari perbuatan keji dan mungkar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan terdapat hubungan yang signifikan, baik pada tahap 5% maupun pada tahap 1%.

Sedangkan untuk mengetahui penafsiran nilai R_{xy} hasil dari perhitungan tersebut pada daftar indeks dan makna korelasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Daftar Indeks Dan Makna Korelasi

Besarnya 'r'	Makna Korelasi
0,00-0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan variable Y)
0,20-0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah

0,40-0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang yang sangat kuat atau tinggi

Nilai R_{xy} hasil hitungan 0,491 tersebut menunjukkan bahwa nilai itu berada dalam kelompok 0,40-0,70 yang bermakna antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Perhitungan hasil hitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kompetensi pedagogik Guru dengan pengendalian diri dari perbuatan keji dan mungkar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan. " Ternyata teruji kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik Guru memberikan nilai positif untuk mencegah diri dari perbuatan keji dan mungkar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan dan sudah dikategorikan baik.
2. Kompetensi pedagogik Guru siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan sudah dikategorikan sebagian besar adalah baik.
3. Kompetensi pedagogik Guru memberikan nilai positif untuk mencegah diri dari perbuatan keji dan mungkar siswa MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan dengan tingkat signifikan yang sedang atau cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Rulam, Profesi Keguruan Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- A.M Sardiman, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2007.
- Anni,Tri Chatarina, *Psikologi Belajar* Semarang: Unnes Press,2005.
- Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.

- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Miranda, Aja, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Seunagan Banda Aceh", *Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam- Banda Aceh*, 2018.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nasution, S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN Maliki Pers, 2010.
- Momon Sudarman, *Profesi Guru, Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2008.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ramayulis, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Sudarman Momon, *Profesi Guru, Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Syekh Islam Yahya addira Abi Yahya bib Syarif Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, Jakarta : Kalam Saida Mursalin, 2015.
- Suardi,Edi, *Pedagogik* Bandung: Angkasa OFFSET,2005.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015.
- Sadulloh Uyoh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi pengajaran Agama dan Bahasa Arab* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2010.